

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2019). Dalam Bab ini akan menguraikan tentang desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian. Metode pada penelitian deskriptif kualitatif ini meliputi : wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian (Fachruddin, 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan, menganalisis, dan membandingkan data sesuai kondisi aktual untuk memberikan solusi masalah yang terjadi (Natalia, 2023). Studi kasus digunakan untuk menggali secara mendalam permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal untuk mendapatkan jawaban yang akurat. Penulis menggunakan desain ini untuk mendeskripsikan Asuhan keperawatan pada balita (usia 1-5 tahun) dengan kasus kejang demam di ruang dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah atau disebut dengan definisi operasional adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadikan fokus dalam penelitian (Sukmadinata, 2010). Asuhan keperawatan adalah suatu proses pelayanan keperawatan yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Dengan sasaran anak usia balita (usia 1-5 tahun) yang mengalami kejang demam, yaitu kelainan neurologis akibat kenaikan suhu tubuh diatas 38°C. Kondisi ini terjadi karena sel otak mengalami kerentanan sehingga saat suhu tubuh meningkat, syaraf pusat didalam otak akan menghantarkan listrik ke seluruh tubuh yang menyebabkan anak kehilangan kesadaran. Tanda dan gejala yang muncul pada kasus ini antara lain kedua mata mengarah ke atas, suhu tubuh anak >38°C, kulit pucat atau kemerahan, serta akral hangat yang sedang dirawat di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek berpegang pada standart keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikut sertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada An. S usia 4,5 tahun dengan kejang demam sederhana yang dirawat di Ruang Dahlia dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Keluarga bersedia anaknya dijadikan responden dibuktikan tanda tangan *informed consent*
- 2) Klien dirawat dengan diagnosa kejang demam sederhana
- 3) Klien dalam keadaan kesadaran penuh (*compos mentis*)
- 4) Klien diberikan perawatan selama 3 hari di Ruang Dahlia RSUD.

3.4 Lokasi Dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan kejang demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan kejang demam dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 10 Maret s/d 12 Maret 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen

Instrument penelitian pada penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri (*human instrument*). *Human instrument* merupakan peneliti sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data atau informasi dari responden (Creswell, 2021). Dalam penelitian instrumen ini menggunakan format asuhan keperawatan anak.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi,

palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperlukan teknik observasi, wawancara, atau gabungan. Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus-menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik.

Prosedur pengumpulan data meliputi :

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian dibagian TU (tata usaha) Kampus Prodi D3 Keperawatan Trenggalek. Telah diterbitkannya surat izin penelitian dari kampus dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/34/2026, peneliti mendapatkan surat sebanyak tiga item yaitu surat untuk direktur, surat untuk kepala ruang dahlia, dan surat untuk peneliti. Pertama, surat untuk Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek diberikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Kedua, surat untuk peneliti untuk peneliti sendiri. Setelah surat izin dari kampus mendapat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo dengan nomor 000.9/66/406.010.001/18.00/2026 peneliti mendapatkan surat

sebanyak tiga item yaitu surat balasan untuk penelitian, surat untuk kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dan lembar kode etik penelitian yang disampaikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Sebelum ke tahap penelitian, peneliti diwajibkan untuk membayar penelitian sebesar nominal yang sudah dicantumkan di surat balasan. Setelah membayar, peneliti memberikan kwitansi kepada kordik rumah sakit sebagai bukti kalau sudah membayar untuk penelitian. Selanjutnya surat dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk Kepala Ruang Dahlia diberikan setelah mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan sudah membayar penelitian.

- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien sesuai dengan kriteria. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan klien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien dengan memberikan lembar informed consent sebagai persetujuan keluarga untuk dilakukan pengkajian. Setelah keluarga mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dan tempat dengan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan.

- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dengan pengkajian yang dilakukan dengan wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.
- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Analisis Data

Menurut Hardani (2020), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian dengan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Keabsahan dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) sesuai yang dengan pernyataan (Wijaya, 2018).

1) Kepercayaan (*credibility*)

Bagaimana seseorang dapat membangun kepercayaan “kebenaran” dari temuan pengamatan khusus pada informan dan konteks di mana pengamatan dilakukan. Kredibilitas mengacu pada sejauh mana penelitian merupakan makna sebenarnya dari peserta penelitian atau nilai kebenaran.

2) Keteralihan (*transferability*)

Sejauh mana hasil penerapan penelitian deskriptif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai.

3) Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan mengacu pada stabilitas temuan dari waktu ke waktu. Ketergantungan melibatkan peserta mengevaluasi temuan, interpretasi dan rekomendasi penelitian untuk memastikan bahwa mereka semua didukung oleh data yang diterima dari informan penelitian.

4) Kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian bisa dikonfirmasi atau dikuatkan oleh peneliti lain. Konfirmabilitas berkaitan dengan menetapkan data dan interpretasi dari temuan jelas berasal dari data.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Menurut Hidayat (2011), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1) Informed Consent (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent antara lain: partisipasi, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2) Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.